



Program Jamkesus Belum Dinikmati

JOGJA, BERNAS --

Program Jaminan Kesehatan Khusus atau Jamkesus belum dapat dinikmati oleh semua penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta karena masih ada penyandang disabilitas yang belum terdata.

"Ada beberapa penyandang disabilitas yang belum terdata. Kami sudah usulkan ke Bapel Jamkesos DIY agar dimasukkan dalam data," kata Tri Maryatun, Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos-nakertrans) Kota Yogyakarta,

Rabu (30/11).

Jumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta yang terdata oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada saat ini sebanyak 1.864 orang. Namun, ada usulan sebanyak 147 warga penyandang disabilitas dari hasil pendataan salah satu rumah sakit swasta.

"Data itulah yang kemudian kami sampaikan ke Bapel Jamkesos DIY agar bisa terdata dan memperoleh manfaat dari Program Jaminan Kesehatan Khusus," katanya.

Tri menambahkan, Dinas

Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta akan melakukan pendataan ulang terhadap penyandang disabilitas pada 2017 agar seluruh warga penyandang disabilitas juga bisa menikmati bantuan program dari pemerintah.

"Kami juga terbuka menerima usulan dari warga apabila masih ada warga penyandang disabilitas yang belum memperoleh jaminan," katanya.

Selain dari usulan, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga akan melakukan penjangkaran bagi warga yang

belum memiliki jaminan kesehatan khusus saat Peringatan Hari Disabilitas Internasional yang akan digelar 3 Desember di Balai Kota Yogyakarta.

"Akan ada kegiatan pelayanan kesehatan melalui program jaminan kesehatan khusus. Kami targetkan ada 150 warga yang bisa mengikuti layanan ini. Sampai sekarang sudah ada 132 warga penyandang disabilitas yang mendaftar," katanya.

Selain kegiatan pelayanan program jaminan kesehatan khusus, pada puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional juga

akan digelar berbagai kegiatan seperti pentas seni yang diikuti sekitar 500 peserta.

"Kami berharap, penyandang disabilitas bisa semakin termotivasi dan berdaya. Masyarakat pun memahami isu disabilitas yang ada di sekitar mereka," katanya.

Sedangkan untuk dasar hukum pemberdayaan penyandang disabilitas, Tri Maryatun mengatakan, DPRD Kota Yogyakarta sedang menggodok raperda disabilitas yang mengacu pada UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Disabilitas. (ant)



JAMKESUS – Penyandang disabilitas menyaksikan pameran di Taman Pintar, beberapa waktu lalu. Data dari Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, belum semua disabilitas terdaftar dalam program Jamkesus.

ANDREAS FITRI ATMOKO/ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005